

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Asuhan keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif yang diberikan kepada An.D dengan bronkopneumonia di Ruang Cempaka RSUD Bali Mandara dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada proses pengkajian keperawatan dilakukan sesuai dengan teori yang telah dipaparkan dan ditemukan gejala dan tanda mayor berupa batuk tidak efektif, tidak mampu batuk, ronkhi serta gejala dan tanda minor berupa gelisah, sehingga dapat digunakan dalam penegakkan diagnosis keperawatan.
2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan dalam studi kasus ini berdasarkan pada hasil pengkajian yakni bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan yang ditandai dengan batuk tidak efektif, tidak mampu batuk, ronkhi dan gelisah.
3. Intervensi keperawatan dirumuskan untuk mengatasi masalah bersihan jalan nafas tidak efektif yang diberikan berupa latihan batuk efektif dengan jenis tindakan observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi.
4. Implementasi utama yang diberikan adalah pemberian latihan batuk efektif dan terapi inovasi larutan *citrus aurantifolia* untuk membantu membersihkan jalan nafas.
5. Hasil evaluasi asuhan keperawatan didapatkan masalah teratasi dan tujuan tercapai. Ibu pasien mengatakkan saat tidur anaknya sudah tidak gelisah, tampak sekret berhasil dikeluarkan berwarna kuning keruh sebanyak 3cc

dengan konsistensi kental sedikit lengket, tampak batuk efektif meningkat, ronkhi menurun, gelisah menurun.

6. Pemberian larutan *citrus aurantifolia* yang diberikan sebelum dilakukannya latihan batuk efektif yang diberikan sebanyak $\frac{1}{2}$ sendok teh 2x sehari dalam 2 hari berturut-turut memberikan manfaat yang baik dapat meningkatkan bersihan jalan nafas pada anak dengan bersihan jalan nafas tidak efektif pada anak yang mengalami bronkopneumonia.

B. Saran

1. Lahan Praktik

Terapi larutan citrus aurantifolia dapat menjadi alternatif terapi dalam mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif, maka sangat diharapkan pihak manajemen rumah sakit dapat mempertimbangkan terapi tersebut sebagai terapi nonfarmakologi dalam upaya pengobatan pasien. Perawat hendaknya memiliki inovasi pada terapi-terapi nonfarmakologi.

2. Pasien dan Keluarga

Keluarga pasien juga sangat disarankan agar bisa lebih memanfaatkan berbagai terapi nonfarmakologi sebagai alternatif upaya pengobatan yang murah.

3. Penulis Selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan topik ini dengan melakukan penelitian lebih lanjut dalam mengembangkan ilmu keperawatan.